

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kopi merupakan salah satu industri yang cukup berkembang di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat, kebutuhan akan minuman cepat saji meningkat pesat. Perkembangan industri makanan dan minuman telah menghadirkan beragam pilihan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan munculnya pesaing baru, persaingan di industri makanan dan minuman menjadi semakin ketat. Berdasarkan data survei lembaga riset dan survei di Indonesia yang diselenggarakan oleh Top Brand Awards 2017, Kapal Api menempati urutan pertama omzet produksi kopi bubuk dengan 43,8%, disusul ABC dengan 22,8%, disusul Luwak di urutan 11,4% dan TOP sebesar 3,3% (Indeks Merek Teratas, 2017: Kategori Makanan & Minuman).

Pengendalian kualitas proses produksi adalah kegiatan merencanakan dan memantau proses produksi, dimulai dari bahan mentah sampai bahan tersebut diubah menjadi produk jadi sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Jika produk yang diproduksi oleh perusahaan tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka akan dimasukkan dalam kelompok produk cacat. Untuk produk cacat, nantinya akan dianalisis penyebab kecacatannya oleh perusahaan, dan kemudian hasil analisis tidak hanya sebagai panduan, tetapi juga untuk pembelajaran, agar perusahaan tidak melakukan kesalahan yang sama di kemudian hari, dan menghindari kesalahan tersebut semaksimal mungkin. Sebisa mungkin, proses produksi dilakukan agar lebih baik, lebih alami dan lebih berkualitas. Meminimalisir cacat adalah upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas produk (Rachman, 2019).

Didirikan pada tahun 1979, PT Santos Jaya Abadi adalah salah satu perusahaan pemanggangan kopi terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 1981 Investasi teknologi baru dari Jerman di pabrik baru yang berlokasi di Jl. Raya Gilang 159, sepanjang, Sidoarjo. Dan pada tahun 2008. Pabrik kedua didirikan di Karawang yang memiliki 5 mesin pemanggang dan memulai proyek *good day* pada bulan Juni 2011. Dan pabrik ketiga juga didirikan pada tahun 2011 di Sukodono

yang memproduksi kopi instan. PT Santos Jaya Abadi adalah salah satu perusahaan manufaktur multinasional yang bergerak dibidang minuman salah satu produknya yaitu kopi kapal api dengan varian kopi dicampur gula yang dikenal (Kopi Kapal Api Special Mix) dalam bentuk sachet. Kopi kapal api merupakan salah satu jenis kopi yang sangat diminati karena memiliki cita rasa yang khas dengan proses produksi mulai dari pemilihan biji kopi yang berkualitas, dilakukannya pemanggangan, menghaluskan kopi, mencampurkan kopi dengan gula dan yang terakhir adalah pengemasan produk. Setiap proses produksi pasti terdapat faktor yang menyebabkan kecatatan pada produk, faktor tersebut ialah bahan baku, tenaga kerja, mesin dan kemasan yang tidak sesuai dengan spesifikasi.

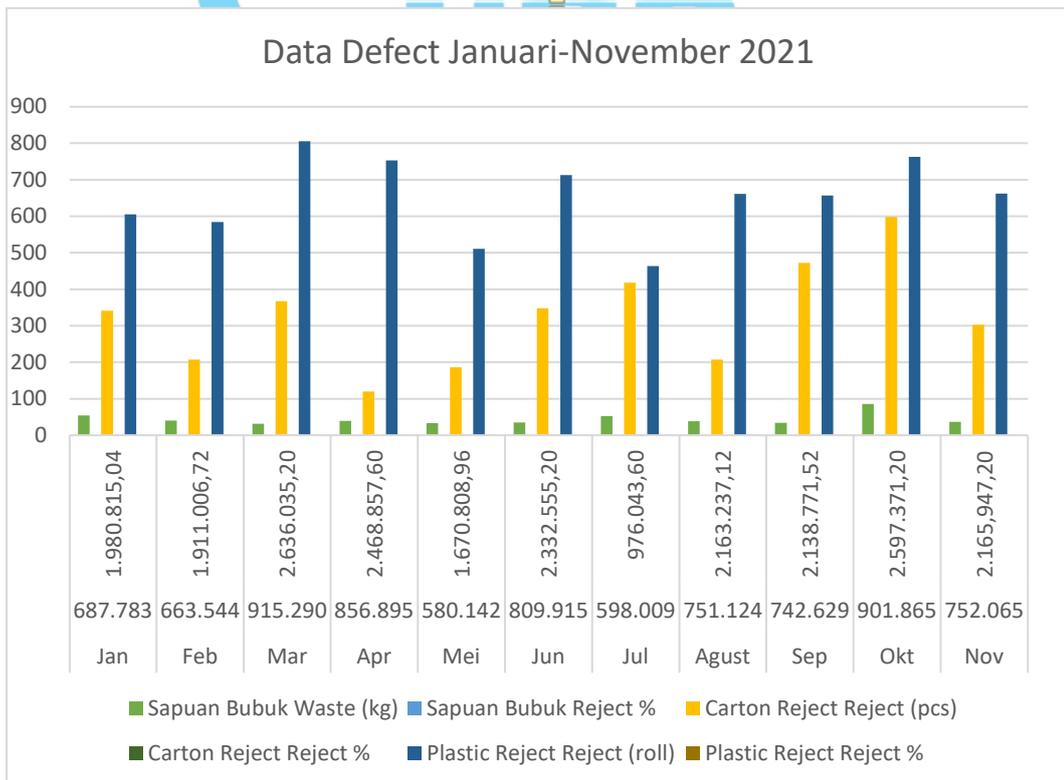
PT Santos Jaya Abadi ini adalah salah satu pembuat minuman berbasis kopi yang telah merilis berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berubah ke arah yang cepat dan instan. PT Santos Jaya Abadi benar-benar menjaga kualitas produk untuk memenangkan persaingan di industri minuman ringan. Perusahaan menggunakan sistem manajemen mutu untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian kualitas perusahaan dilakukan dengan baik dan lancar. Meski dikelola dengan manajemen khusus, produk cacat masih saja terjadi selama proses produksi.

PT Santos Jaya Abadi memproduksi berbagai jenis Kopi Instan, salah satunya adalah Kopi Kapal Api Special Mix. Dalam proses produksi Kopi Kapal Api Special Mix ada lima jenis 3 produk cacat yang disebabkan karena Sapuan Bubuk, *Carton reject*, *Plastic Reject*. Berikut ini merupakan data yang berkaitan dengan penemuan produk cacat di PT Santos Jaya Abadi dari bulan Januari 2021 sampai November 2021.

Tabel 1.1 Data Produk cacat bulan Januari 2021 sampai November 2021

Month	Hasil Produksi		Sapuan Bubuk		Carton Reject		Plastic Reject	
	Box	Kg	Waste (kg)	Reject %	Reject (pcs)	Reject %	Reject (roll)	Reject %
Jan	687.783	1.980.815,04	54,35	0,00%	341	0,05%	605,26	1,93%
Feb	663.544	1.911.006,72	40,45	0,00%	207	0,03%	584	0,15%
Mar	915.290	2.636.035,20	31,2	0,00%	367	0,04%	805,46	1,18%
Apr	856.895	2.468.857,60	39,3	0,00%	120	0,01%	753,2	1,17%
Mei	580.142	1.670.808,96	32,8	0,00%	186	0,03%	511	1,07%
Jun	809.915	2.332.555,20	34,55	0,01%	348	0,04%	713,21	0,83%
Jul	598.009	976.043,60	52,35	0,01%	418	0,07%	463,58	14,17%
Agust	751.124	2.163.237,12	38,8	0,00%	207	0,03%	661,1	0,73%
Sep	742.629	2.138.771,52	34,43	0,00%	472	0,06%	656,82	0,29%
Okt	901.865	2.597.371,20	85,8	0,00%	598	0,07%	762,29	5,04%
Nov	752.065	2.165.947,20	36,66	0,00%	303	0,04%	662	0,78%

Sumber: Data Perusahaan Diolah Oleh Penulis, 2021



Gambar 1.1 Data Produk cacat bulan Januari 2021 sampai November 2021

Sumber: Data Perusahaan Diolah Oleh Penulis, 2021

Berdasarkan data cacat produk Kopi Kapal Api pada tabel 1.1 terlihat Masalah pada PT Santos Jaya Abadi adalah produk Kopi Kapal Api yang

mengalami produk cacat *reject plastic* melebihi batas toleransi dari ketentuan perusahaan yaitu 0,5 %. sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi penyebab produk cacat dan menemukan usulan perbaikan kualitas produk Kopi Kapal Api. Kondisi inilah yang menimbulkan berbagai kerugian bagi perusahaan, salah satunya bisa dipastikan dengan membuat produk cacat dengan jumlah yang banyak berarti membuang uang yang seharusnya menjadi keuntungan (*benefit*) bagi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus berusaha menerapkan *Statistical Process Control* (SPC) agar bisa meraih tujuan dan harapan produsen dalam meminimasi jumlah produk cacat. Maka pada tahap perencanaan yang diterjemahkan per subsystem, terdiri dari alat statistik utama yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas, antara lain yaitu sebagai berikut: *Histogram, Control Chart, Check Sheet* dari situ saya ingin menganalisa dan meminimasi jumlah defect pada produk kopi Kapal Api.

Meskipun perusahaan telah berupaya untuk mengendalikan kualitas produk, namun beberapa permasalahan dalam proses produksi masih belum bisa diatasi secara maksimal. Terkait dengan hal tersebut dapat menimbulkan berbagai kerugian salah satunya misalkan terdapat beberapa produk cacat atau tidak sesuai standar kualitas perusahaan dengan jumlah yang banyak berarti mengurangi keuntungan/benefit bagi perusahaan. Apabila produk cacat tersebut tidak ditangani dengan baik maka kedepannya hal ini akan berakibat buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pengendalian Kualitas Cacat Produk Kopi Kapal Api Menggunakan Peta Kendali dan *Fishbone Diagram* di PT Santos Jaya Abadi”. Dalam penelitian ini juga membantu perusahaan menemukan akar penyebab kecacatan yang paling sering terjadi setiap bulannya, mengetahui jenis kecacatan produk, dan meberikan solusi terbaik untuk masalah yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan semakin ketatnya persaingan, ada kebutuhan perlu untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. yang akan mendorong pelanggan untuk lebih loyal terhadap produk kopi kapal api. Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah diuraikan, maka suatu permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.:

1. Bagaimana menentukan atau mengetahui produk cacat pada Kopi Kapal Api di PT Santos Jaya Abadi?
2. Bagaimana timbulnya faktor masalah cacat produksi pada produk kopi Kapal Api di PT Santos Jaya Abadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat produk cacat pada Kopi Kapal Api menggunakan Peta Kendali dan Diagram *Fishbone*.
2. Untuk mengetahui faktor dan jenis-jenis penyebab cacat produksi berdasarkan peta kendali dan diagram *Fishbone*.

1.4. Manfaat

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis ataupun perusahaan. Peneliti membagi manfaat penelitian ini menjadi tiga jenis, yakni manfaat bagi Mahasiswa dan Universitas yang berkaitan dengan proses pengembangan suatu ilmu dan manfaat bagi Perusahaan yang berkaitan dengan upaya pemecahan suatu masalah yang berdampak positif bagi suatu instansi atau perusahaan.

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menyatukan materi dan objek permasalahan yang dijadikan materi pembahasan untuk memberikan atau menambah wawasan bagi penulis, terutama dalam penerapan ilmu yang didapat selama didunia perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi para pihak yang berkepentingan.

3. Untuk melengkapi tugas akhir dan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Teknik Industri.

B. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kualitas produk yang tentunya sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen.

C. Manfaat Bagi Universitas

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar untuk lebih memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang pengendalian mutu.
2. Untuk memberikan bimbingan dan referensi tambahan kepada para akademisi untuk studi dan penelitian lebih lanjut tentang subjek yang sama.

